

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada sektor bank syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia didapatkan kesimpulan bahwa:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Equity Ratio* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
5. *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
6. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
7. Variabel fundamental (ROA, ROE, PBV, EPS, PER, DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham pada sektor bank syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan harus dapat mengelola aset-aset yang dimiliki dengan lebih baik agar dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga investor tidak merasa ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
2. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan juga harus dapat mengelola ekuitas yang dimiliki dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga investor tidak merasa ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan harus dapat menjaga tingkat PBV agar saham tidak dinilai terlalu mahal. Sehingga investor tidak enggan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
4. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan harus meningkatkan manajemen perusahaan yang baik sehingga para investor dapat melihat keuntungan yang tinggi dari saham tersebut.
5. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan harus menjaga tingkat kestabilan rasio PER sehingga para investor tidak menganggap perusahaan tersebut terlalu mahal.
6. Upaya yang dapat dilakukan agar harga saham meningkat, perusahaan harus memiliki ratio hutang yang kecil sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.